

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Konsultasi Gizi terhadap Pemilihan Bahan Makanan, Penetapan Insulin dan Glukosa Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Metode Carbohydrate Counting (Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Kota Malang) maka dapat disimpulkan:

1. Perbandingan antara responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan sama. Sebagian besar pasien berusia lebih dari 40 tahun. Tingkat pendidikan pasien rata-rata adalah SMP. Mayoritas jenis pekerjaan pasien adalah swasta dan status gizi pasien sebagian besar adalah kurus.
2. Penurunan kadar glukosa darah pasien diabetes mellitus tipe 2 terjadi paling besar pada kelompok perlakuan sebesar 20%, namun secara uji statistik menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan pemberian konsultasi gizi terhadap glukosa darah.
3. Kesesuaian penetapan insulin dan diet dari kelompok perlakuan maupun kontrol tidak menunjukkan perubahan dari *pre-post test*.
4. Kesesuaian pemilihan bahan makanan dari hasil *pre-post test* paling besar ada pada kelompok perlakuan yakni 30%.
5. Peningkatan konsumsi karbohidrat paling besar ada pada kelompok perlakuan yakni sebesar 30%, namun secara uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pemberian konsultasi gizi terhadap glukosa darah.
6. Konsultasi gizi menggunakan metode *Carbohydrate Counting* efektif terhadap pemilihan bahan makanan pasien diabetes mellitus tipe 2.
7. Konsultasi gizi menggunakan metode *Carbohydrate Counting* efektif terhadap kadar glukosa darah dan tidak efektif pada penetapan insulin pasien diabetes mellitus tipe 2.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai konsultasi gizi metode *Carbohydrate Counting*, dengan waktu observasi yang lebih lama dan jumlah sampel yang lebih besar untuk mendapatkan data yang lebih akurat.
2. Ahli gizi rumah sakit dapat melakukan konsultasi menggunakan kombinasi antara diet DM dan juga *Carbohydrate Counting* untuk memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu, perlu pengembangan dan juga kolaborasi dari tenaga gizi, perawat,

farmasi dan dokter untuk menerapkan metode *Carbohydrate Counting* di rumah sakit, baik rawat inap maupun rawat jalan.